

Analisis dan strategi peningkatan daya saing industri elektronika

Najamudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95417&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan Industri elektronika masih diharapkan sebagai industri penghasil devisa terbesar. namun daya saing komoditi elektronik Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan nilai ekspor komoditi elektronik ke pasar MEE yang masih relatif kecil dibandingkan 4 negara ASEAN lainnya. Untuk mengantisipasi kondisi persaingan yang semakin ketat terutama dari negara anggota ASEAN, maka diperlukan analisis tingkat daya saing dan strategi peningkatan daya saing industri elektronika Indonesia. Dalam menganalisis tingkat daya saing industri elektronika, data sekunder akan diolah dengan pendekatan metoda Revealed Competitive Advantage (RCA) dan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP). Hasil perhitungan RCA dan ISP dapat digunakan untuk menganalisis tingkat daya saing produk elektronik Indonesia, sehingga daya saing produk industri elektronika Indonesia di pasar internasional dapat ditingkatkan. Untuk melihat strategi yang diperlukan dalam rangka meningkatkan daya saing industri elektronika, digunakan pendekatan Analitis Hirarki Proses (AHP), dengan cara mengolah data primer dari kuesioner _

Hasil analisis RCA dan ISP menunjukkan daya saing komoditi elektronik Indonesia ke pasar MEE dibanding 4 negara ASEAN lainnya ternyata sangat lemah (hanya 3 komoditi yang bersaing dari 14 komoditi yang $RCA > 1$). Hasil analisis AHP memperlihatkan dari 3 alternatif strategi yang diajukan, ternyata strategi yang diprioritaskan adalah memperkuat industri pendukung I komponen.

Upaya - upaya yang dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan daya saing komoditi elektronik Indonesia khususnya ke pasar MEE hendaknya mempertimbangkan tingkat pertumbuhan industrinya yang masih dalam tahap pertumbuhan tetapi daya saingnya kuat. Dengan bertambah banyak industri elektronik yang masuk ke Indonesia, dimana industri tersebut membutuhkan bahan baku, komponen part, maka pemerintah harus memprioritaskan pertumbuhan industri ini didalam negeri dengan berbagai fasilitas iklim usaha yang kondusif. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, dimana terjadi perubahan pola investasi _ maka pemerintah harus membuat strategi kebijakan yang sesuai dengan pelaku industri serta berperan sebagai fasilitator.